

Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem

Zunaidah

(STAI Muhammadiyah Paciran Lamongan)

zunaidah359@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri dengan prestasi belajar dalam bidang studi Bahasa Arab. Sehingga dengan mengetahui kondisi yang demikian maka guru akan lebih memberikan tekanan pada aspek yang mempunyai hubungan lebih kuat pada keberhasilan belajar Bahasa Arab.

Metode yang digunakan di antaranya adalah metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, tes membaca Al-Qur'an dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* angka kasar dari person dan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,808$. Setelah diketahui harga atau nilai korelasi tersebut, selanjutnya dikonsultasikan dengan "r" tabel pada taraf signifikan 1% = 0,354 sedangkan taraf signifikan 5% = 0,273 jadi "r" yang diperoleh lebih besar dari "r" tabel dengan perbandingan sebagai berikut: $0,808 > 0,354$ atau $0,808 > 0,273$.

Dilihat dari data di atas yaitu "r" yang diperoleh berada jauh di atas batas signifikan maka dengan demikian kita menolak hipotesis nihil yang berbunyi "Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak ada pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan". Dan menerima hipotesis kerja yang berbunyi "Kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan."

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan mempunyai pengaruh yang tinggi, yaitu dengan hasil angka indek terakhir adalah 0,808.

Kata Kunci: *Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Hakekat pendidikan adalah proses pembinaan akal manusia yang merupakan potensi utama dari manusia sebagai makhluk berfikir. Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam Pembangunan Nasional sebab Pembangunan Nasional kita adalah pembangunan manusia. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan manusia ke fitrah yang benar. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari orang tua dan pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Sedangkan pendidikan itu tidak hanya mengarah kepada

terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai dengan jiwa syariat. Inti ajaran Islam ialah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bimbingan inilah terletak hakekat manusia sebenarnya. Sikap mental dan jiwa itulah yang menentukan kehidupan lahir. Maka Al-Qur'an perlu dikembangkan dan dipertahankan.

Kedudukan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, bisa kita ketahui bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat jibril. Wahyu tersebut dihimpun menjadi kitab suci yaitu Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula dengan hadits yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an juga disusun dengan Bahasa Arab. Meskipun demikian, Bahasa Arab kian hari mendapatkan tempat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keadaan yang semacam ini membuat kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penguasaan Bahasa Arab. Hal semacam ini ditunjukkan dengan banyak dibangunnya pondok pesantren ataupun sekolah-sekolah atau lembaga yang bertujuan untuk mengentaskan buta huruf Al-Qur'an.

Bahasa Arab bagi kalangan pondok pesantren mungkin merupakan hal biasa, akan tetapi hal itu akan berbeda ketika kita berhadapan dengan orang yang awam. Pendapat sebagian orang awam, orang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dianggap cukup. Pandangan yang berbeda tentu akan muncul ketika kita terik ke dalam dunia pendidikan. Tentu akan timbul sebagai macam permasalahan yang berkaitan dengan Bahasa Arab. Adapun permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah prestasi yang diperoleh dari para santri yang kurang tau atau bahkan belum mengenal Al-Qur'an dalam pelajaran Bahasa Arab. Padahal orang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an saja terkadang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab.

A. Kemampuan

kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang dimilikinya, baik dari bawaan maupun latihan secara *continue*. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan santri dalam membaca Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir ternyata tak perlu kegiatan rumit.

B. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah kunci ke gudang ilmu, ilmu yang tersimpan dalam buku hanya bisa digali dan dicari dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil dalam

penggalan ilmu, karena itu dapat kita katakan bahwa keterampilan membaca sangat diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini. Dalam hal membaca H.M Budiyo dalam bukunya prinsip-prinsip metodologi buku iqro' mengatakan bahwa seorang anak yang telah lulus iqro' 6 maka bisa dipastikan dapat membaca Al-Qur'an walaupun dengan pelan (Budiyo, 1995: 14).

Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca oleh setiap orang muslim, direnungkan dan dipahami makna, perintah dan larangannya, kemudian diamalkan. Tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an, Rasulullah telah menyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, yaitu:

1. Perumpamaan orang mu'min yang membaca Al-Qur'an, adalah seperti bunga utrujjah, baunya harum dan rasanya lezat.
2. Orang mu'min yang tak suka membaca Al-Qur'an, adalah seperti buah korma, baunya tidak begitu harum, tapi manis rasanya.
3. Orang munafiq yang membaca Al-Qur'an ibarat sekuntum bunga, berbau harum, tetapi pahit rasanya.
4. Orang munafiq yang tidak membaca Al-Qur'an, tak ubahnya seperti buah hanzalah, tidak berbau dan rasanya pahit sekali.

Maka perbanyaklah membaca Al-Qur'an ketika nafas masih menyertai kita dan denyut jantung masih bergerak, karena bacaan Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi para pembacanya dihari kiamat nanti, dikala manusia banyak yang sengsara dan menderita.

C. Belajar Bahasa Arab

Menurut Wingkel belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pengalaman, keterampilan dan sikap-sikap (Wingkel, 1983: 55).

Adapun tujuan belajar Bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa yang meliputi empat kemampuan, yaitu:

1. Menyimak
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

Untuk memperoleh kemampuan dalam berbahasa memerlukan banyak latihan karena bahasa adalah suatu kemampuan yang tidak bisa dicapai dengan kaidah-kaidah saja, tetapi memerlukan latihan-latihan dan pengulangan sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan yang mengarah pada kemampuan tersebut (Winarno Surahmat, 1979: 25).

E. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara, 2009: 11).

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal), yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri santri yaitu, faktor jasmaniah. Adapun yang termasuk faktor jasmaniah antara lain:

1) Kesehatan

Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar, bekerja, istirahat, tidur, makan, ibadah, olahraga, dan rekreasi.

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

3) Psikologis

Belajar hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Hal itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri dari faktor luar maupun dalam.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar, meliputi tiga faktor sosial yaitu:

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

2) Faktor sekolah

a) Kurikulum

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2006: 71).

b) Strategi pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

c) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Jika hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah menjadi masalah (Djamarah, 2002: 151).

d) Sarana pembelajaran

3) Keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Termasuk ketersediaan sarana itu meliputi sarana ruang kelas dan Faktor masyarakat

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

b) Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat berpengaruh terhadap perkembangan pribadinya. penataan tempat duduk siswa, media dan sumber b Bentuk kehidupan masyarakat

D. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Kelas 1 Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan

Berdasarkan prosedur penelitian, bahwa responden yang ditetapkan adalah 46 santri dari keseluruhan santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, maka dalam penelitian ini akan digunakan rumus *product moment*. Sebelum ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, terlebih dahulu akan menganalisis tentang membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan.

Untuk menganalisis tentang membaca Al-Qur'an digunakan rumus mean yaitu:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{315}{46} = 6,84$$

Keterangan:

$\sum x$: Jumlah dari nilai tes membaca Al-Qur'an

N : Jumlah responden yang berjumlah 46 santri

Dari tabel x bisa diketahui nilai yang berada di atas rata-rata berjumlah 32 santri atau 69,56% dari jumlah responden ($\frac{32}{46} \times 100 = 69,56\%$). Sedangkan nilai di bawah rata-rata adalah 30,43% dari jumlah responden, ini berarti bahwa membaca Al-Qur'an santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan cukup baik karena nilai di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan nilai di bawah rata-rata.

Sedangkan untuk menganalisis prestasi belajar Bahasa Arab akan digunakan rumus mean yaitu:

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{326}{46} = 7,08$$

Keterangan:

$\sum x$: Jumlah dari nilai prestasi belajar Bahasa Arab

N : Jumlah responden yang berjumlah 46 santri

Dari tabel Y diketahui bahwa nilai yang berada di atas rata-rata berjumlah 23 santri atau 50% dari jumlah responden ($\frac{23}{46} \times 100 = 50\%$). Sedangkan nilai dibawah rata-rata adalah 50%. Ini berarti bahwa prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan cukup baik karena ada keseimbangan antara nilai di atas rata-rata dengan nilai di bawah rata-rata.

Dengan demikian maka untuk mengetahui koefisien *product moment* antara variabel X dan Y adalah menyajikan sebagaimana tabel di bawah ini:

Daftar Nilai Kerja Untuk Mencari Korelasi

Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas 1E dan F Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adinda Salsabila	7	9	81	49	63
2	Ainur Rizky Aulia	7	9	81	49	63
3	Alfi Nur Fatmatuz Zahra	8	10	100	64	80
4	Ananda Kurnia	2	3	9	4	6
5	Ayu Murti Wijayanti	8	8	64	64	64
6	Candra Ayu	1	2	4	1	2
7	Dia Ayu Milinia	9	9	81	81	81
8	Elda Rizma	7	6	36	49	42
9	Emiliawati	8	8	64	64	64
10	Ermaya Zunita Aprilia	9	7	49	81	63
11	Fenti Nur Laili	3	2	4	9	6
12	Habibatur Rohmah	5	7	49	25	35
13	Hidayatur Rohmah	8	8	64	64	64
14	Hurriyah Mahbubah	6	5	25	36	30

15	Ilma Amalia	6	9	81	36	54
16	Inna Kholifatun Nisa'	7	7	49	49	49
17	Insani Darojati	6	6	36	36	36
18	Intan Nur Atika	7	9	81	49	63
19	Irani Silma	9	10	100	81	90
20	Isviatul Haniya	7	7	49	49	49
21	Karunia Hazimara	10	9	81	100	90
22	Khomsatul Kamilah	8	8	64	64	64
23	Linda Amalia	6	5	25	36	30
24	Ma'rifatul Khuzza	3	5	25	9	15
25	Musyafa'ah Kamilah	8	8	64	64	64
26	Sari Dwi Sulistyo Ningsih	8	10	100	64	80
27	Serly Akhyat	8	6	36	64	48
28	Uzlifatul Zulkarimah	8	8	64	64	64
29	Wulan Ni'matuz Zahro	7	7	49	49	49
30	Zahrotul Firdaus	4	7	49	16	28
JML	30	315	326	2492	2361	2388

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

XY = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

X = Nilai tes membaca Al-Qur'an

Y = Nilai raport mata pelajaran Bahasa Arab

N = Jumlah subjek yang diteliti

(Arikunto, 1998: 256)

Dari keterangan di atas, maka dapat diketahui:

N : 46 $\sum x^2$: 2492

$$\begin{aligned}\sum x &: 315 & \sum y^2 &: 2361 \\ \sum y &: 326 & \sum xy &: 2388\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{46.2388 - (315)(326)}{\sqrt{(46.2361 - (315)^2)(46.2492 - (326)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{109848 - 102690}{\sqrt{(108606 - 99225)(114632 - 106276)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7158}{\sqrt{(9381)(8356)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7158}{\sqrt{78387636}}$$

$$r_{xy} = \frac{7158}{8853,67924}$$

$$r_{xy} = 0,808$$

Keterangan:

Dari hasil “r” yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikan 1% = 0,354 sedangkan taraf signifikan 5% = 0,273 jadi “r” yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel dengan perbandingan sebagai berikut: 0,808 > 0,354 atau 0,808 > 0,273

Dilihat dari data di atas yaitu “r” yang diperoleh berada jauh di atas batas signifikan maka dengan demikian kita menolak hipotesis nihil yang berbunyi “Kemampuan membaca Al-Qur’an tidak ada pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan”. Dan menerima hipotesis kerja yang berbunyi “Kemampuan membaca Al-Qur’an berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan.”

Selanjutnya untuk mengukur adakah korelasi antara pengaruh membaca Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, maka nilai “r” yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” yang telah ditetapkan. Dalam hal ini akan digunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 1,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari kriteria yang telah ditetapkan, diketahui bahwa nilai 0,808 berada di antara 0,800 – 1,000 yang berarti pada taraf tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan mempunyai pengaruh yang tinggi, yaitu dengan hasil angka indek terakhir adalah 0,808.

E. Pembahasan

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan dari tabel χ (hasil tes membaca Al-qur'an) di atas bisa diketahui nilai yang berada di atas rata-rata berjumlah 32 santri atau 69,56% dari jumlah responden ($\frac{32}{46} \times 100 = 69,56\%$). Sedangkan nilai di bawah rata-rata adalah 30,43% dari jumlah responden, ini berarti bahwa membaca Al-Qur'an santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan cukup baik karena nilai di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan nilai di bawah rata-rata.

2. Korelasi Antara Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Setelah diadakan pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan menunjukkan hasil angka indek terakhir adalah 0,808 ini berarti mempunyai nilai korelasi yang tinggi, karena dilihat dari kriteria nilai Interpretasi yang telah ditetapkan, diketahui bahwa nilai 0,808 berada di antara 0,800 – 1,000 yang berarti pada taraf tinggi. Maka hipotesis kerja yang berbunyi “Kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan.” Dapat kita terima. Maka ada korelasi antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan dapat dikategorikan cukup baik meskipun ada satu dua di antaranya kurang mampu karena beberapa faktor yang mempengaruhinya.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an ternyata sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri kelas 1E dan F di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Fathur Rochim dan Hasfar. 2008. <http://peningkatan-baca-tulis-al-qur'an.blogspot.com>.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

<http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>

<http://binhakim.blogspot.com/2011/02/arti-penting-membaca-dan-menulis.html>

<http://harakatuna.wordpress.com/2008/09/17/definisi-al-quran/>

<http://hengkiriawan.blogspot.com/2012/03/pengertian-prestasi-belajar.html>

<http://www.forsanplus.com/2011/07/pengertian-bahasa-arab.html>

<http://cahayamukmin.blogspot.com/2009/08/kelebihan-membaca-al-quran-dan-berzikir.html>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/07/23/m7luhc-inilah-5-keutamaan-membaca-alquran>

<http://tausiahmuslim.blogspot.com/2011/11/keutamaan-membaca-al-quran.html>

<http://kasabonline.wordpress.com/2012/04/15/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>